

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita

Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita berdiri pada tahun 1971 diatas lahan seluas ± 1,5 Ha yang berlokasi di Jl. Djompo Rt. 16 Rw.03 No.796 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami Palembang. Dalam usaha mewujudkan kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia / jompo sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1965 tentang Pemberian Bantuan Penghidupan Orang Jompo (peraturan pelaksanaannya dituangkan dalam surat Keputusan Menteri Soaial RI Nomor Huk. 3-1-5/107 tahun 1971), Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial telah diberikan bantuan pelayanan bagi para lanjut usia / Jompo¹

Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang sebagai unit pelaksana teknis dari Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan, bertugas memberikan bantuan dan penyantunan terhadap para lanjut usia / jompo yang kondisi fisik dan ekonominya lemah. Pemberian bantuan ini berupa pelayanan dan pemeliharaan, pembinaan kerohanian, dan pelayanan yang bersifat rekreatif

2. Visi, Misi, dan Moto Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita adalah sebagai berikut :

a. Visi

Visi Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita yaitu yang merupakan terciptanya warga binaan sosial lanjut usia yang sejahtera, sehat, jasmani rohani, dan mandiri dalam melaksanakan fungsi sosialnya.

b. Misi

¹ *Dokumen Registrasi*, Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

Misi Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita yaitu sebagai berikut :

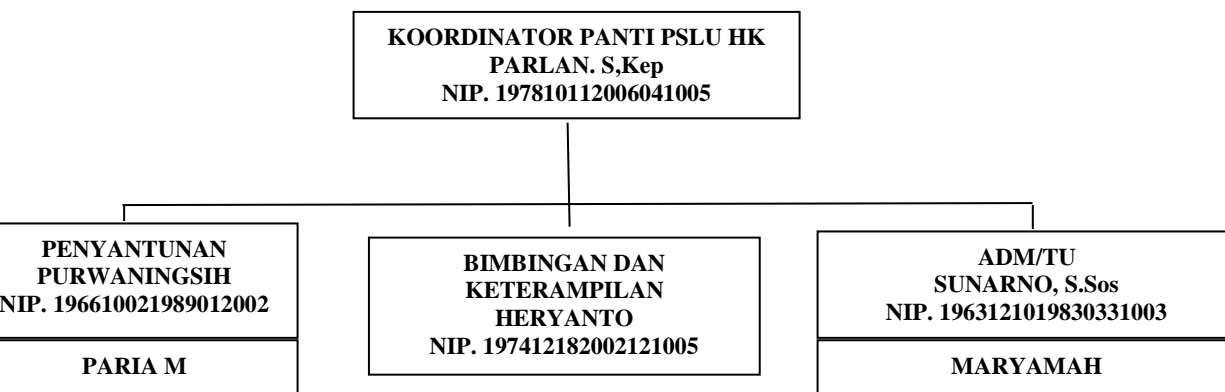
1. Menyelenggarakan perlindungan sosial lanjut usia
2. Menyelenggarakan pelayanan dan bantuan sosial dalam rangka memulihkan kemampuan, kemauan, kepercayaan, martabat, dan harga diri lanjutb usia.
3. Menyelenggarakan pelayanan perawatan medis, bimbingan fisik, sosial dan mental spritual.
4. Menyelenggarakan penyaluran bina lanjut usia dan pemulasaran jenazah
5. Menjalin keterpaduan dan kerja sama lintas sektoral dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia.
6. Menggalang peran serta sosial masyarakat dan dunia usaha dalam pengembangan lanjut usia yang sejahtera.

c. Moto

Moto Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita yaitu selalu ikhlas dalam pelayanan bagi lanjut usia

3. Struktur Organisasi Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita

Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan kita yang mempunyai struktrur sebagai berikut :



Bagan 4.1

Struktur organisasi Panti Sosial Lanjut Usia Harapan

Kita adapun tugas dan kewajiban di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita sebagai berikut yaitu koordinir PSLU HK, penyantunan bagi lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita, bimbingan dan keterampilan bagi lansia dan administrasi atau TU bagian perkantoran di panti sosial harapan kita

4. Tujuan, Sasaran Garapan, dan Fungsi

Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita yang mempunyai beberapa tujuan, sasaran garapan, dan fungsi sebagai berikut :

a. Tujuan

Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita yaitu yang tercipta dan terbinanya kondisi sosial masyarakat dinamis yang memungkinkan terselenggaranya usaha penyantunan lanjut usia / jompo terlantar, yang memungkinkan mereka dapat menikmati hari tuanya dengan diliputi ketentraman lahir dan batin.

b. Sasaran Garapan

Sasaran garapan pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia adalah: 1. Sudah lanjut usia
2. Tidak mempunyai atau tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk kepentingannya sehari-hari

3. Tidak mempunyai sanak keluarga yang dapat memberikan bantuan kelangsungan hidupnya.

c. Fungsi

Fungsi Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita adalah :

1. Memberikan bimbingan yang bersifat kreatif
2. Memberikan pelayanan kepada penghuni Panti baik cara makannya mampu kesehatan fisiknya.
3. Memberikan bimbingan mental spiritual pengajian, ceramah agama, olahraga, dan lain-lainnya.

5. Tenaga Kepegawaian

Pegawai Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita berjumlah 16 Orang, adapun distribusi pegawai yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Tenaga Kepegawaian Berdasarkan Golongan di panti sosial lanjut usia harapan kita sebagai berikut :

No	Golongan	Jumlah
1	PNS	4 Orang
2	Honor	2 Orang
3	TKS	10 Orang

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tenaga kepawain berdasarkan golongan di panti sosial lanjut usia harapan kita yaitu PNS 4 orang, Honor 2 orang, dan Tks 10 orang.

Tabel 4.2
Tenaga Kepegawaian Berdasarkan Unit Kerja

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Koordinator Panti	1 Orang
2	Penyantunan	2 Orang
3	Bimbingan dan Keterampilan	1 Orang

4	Tata Usaha	2 Orang
5	Pembina Asrama dan Kebersihan	4 Orang
6	Kesehatan	1 Orang
7	Operasi Komputer	1 Orang
8	Dapur	3 Orang
9	Keamanan	1 Orang

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa tenaga kepegawaian berdasarkan unit kerja yaitu ada koordinator panti 1 orang, penyantunan 2 orang, bimbingan dan keterampilan 1 orang, tata usaha 2 orang, pembinaan asrama dan kebersihan 4 orang, kesehatan 1 orang, operasi komputer 1 orang, dapur 3 orang, dan keamanan 1 orang.

6. Keadaan Lansia

Lansia yang menghuni Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang berjumlah 58 Orang, yang terdiri dari 26 laki-laki dan 32 orang perempuan.

No.	Jumlah	Jenis Kelamin	Jumlah
1	58 Orang	Laki laki	26 orang
		Perempuan	32 orang

7. Sarana dan Prasarana

Sarana penerangan Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang menggunakan listrik dari PLN, sedangkan untuk sarana air mandi atau minum menggunakan air sumur dan PDAM.

TABEL 4.3
Sarana dan Prasarana Di Panti Sosial Lanjut Usia
Harapan Kita Palembang

No	Prasana	Jumlah
1	Gedung Kantor	1 Buah
2	Ruang Tamu	1 Buah

3	Kamar	27 Buah
4	Mushallah	1 Buah
5	Dapur dan Gudang	1 Buah
6	Ruang Poliklinik	1 Buah
7	Kamar Mandi / WC	18 Buah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa sarana dan prasarana mempunyai beberapa yang mendukung pelaksanaan di panti sosial lanjut usia harapan kita yaitu ada gedung kantor 1 buah, ruang tamu 1 buah, kamar 27 buah, mushallah 1 buah, dapur dan gudang 1 buah, ruang poliklinik 1 buah dan kamar mandi/ Wc 18 buah.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Identitas klien

Berikut ini adalah identitas subjek penelitian yang untuk meningkatkan pemahaman mengenai kematian pada lansia di Panti Sosial lanjut Usia²

- a. 1) Nama Inisial : Klien “N”
- 2) Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 01 Desember 1951
- 3) Usia : 70 tahun
- 4) Jenis Kelamin : Perempuan
- 5) Ciri-ciri fisik : 1. Putih
2. Gemuk
3. Berhijab
- b. 1) Nama Inisial : Klien “H”
- 2) Tempat Tanggal Lahir : Komerang, 03 Mei 1954
- 3) Usia : 67 tahun
- 4) Jenis Kelamin : Perempuan

² Subjek Penelitian, Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, wawancara pada tanggal 18 Juni 2021.

- 5) Ciri-ciri fisik : 1. Putih
 - 2. Gemuk
 - 3. Berhijab
- c. 1) Nama Inisial : Klien “Z”
- 2) Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 1959
- 3) Usia : 62 tahun
- 4) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 5) Ciri-ciri fisik : 1. Berisi
 - 2. Sawo Matang
 - 3. Rambut Putih

2. Meningkatkan Pemahaman Mengenai Kematian Pada Lansia Sebelum Dilakukan Konseling Individu Berbasis Al-qur’an

Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara meningkatkan pemahaman mengenai kematian Pada lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita Palembang sebelum dilakukan konseling individu berbasis Al-qur’an yang didapatkan:

- a. Hasil wawancara pada aspek “meningkatkan pemahaman mengenai kematian”

Berikut wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat dari pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Hasil Wawancara Mampu memahami tentang makna dari kematian

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Yo ninggal, kito nih sudah dak lagi di masok tanah. Nyawo kito dak lagi olehnyo jadi mati tinggal nunggu di tanyo bae oleh malaikat di atas sano. ³	Iya meninggal, kita ini sudah tidak lagi di dalam tanah. Tidak lagi bernyawa, Karna meninggal tinggal menunggu di Tanya oleh malaikat yang diatas sana.
2	Klien H	Iyo dari umur kito sudah tuo sampe ke riwayat mase edop. Makna mati itu yo hidup adalah dalam fungsian kesehatan dan kebaikan kito edop di dunia ini ⁴	Iya dari umur kita yang sudah tua sampai riwayat saat masih hidup. Itu Makna kematian. hidup adalah dalam fungsi kesehatan dan kebaikan kita hidup di

³ KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021.

⁴ klienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Lanjut Usia Hrapan Kita Palembang, Kamis 24 juni 2021

			dunia ini.
3	Klien Z	Dak tertit aku ⁵	Saya tidak mengerti

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa untuk memahami tentang makna dari kematian menunjukkan bahwa ketiga subjek masih tidak mampu untuk memahami tentang makna kematian. Hal ini terlihat dari respon dari subjek penelitian, misalnya jawaban subjek seperti “Tidak Paham” dan bertanya kembali mengenai makna kematian.

- b. Hasil wawancara pada aspek “ Memiliki Pemahaman Yang Baik Mengenai Tujuan Dari Adanya Kematian”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel

4.3.

Tabel 4.3.

Hasil Wawancara Aspek Memiliki Pemahaman Yang Baik Mengenai Tujuan Dari Adanya Kematian

No	Subjek	Hasil wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Iyo agar masok surgo kito ni ⁶	Iya agar kita masuk surga
2	Klien H	Buat baek kepada sesamo teros jauhi	Berbuat baik kepada sesama dan menjahui

⁵ KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Pantit Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Senin 5 juli 2021

⁶ KlienN, *WAwawancara Pribadi*, Di Pantit Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum’ at 18 juni 2021.

		laranganyo ⁷	laranganya.
3	Klien Z	Yo berebadah, beramal baik-baik kito edop ni ⁸	Iya beribadah kepada Allah dan beramal dengan kita melakukan kebaikan-kebaikan hidup di dunia ini

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa aspek memiliki pemahaman yang baik mengenai tujuan dari adanya kematian. Hal ini terlihat pada respon subjek yang mengatakan, seperti kurang tepat menjawab pertanyaannya.

- c. Hasil wawancara pada aspek “Mampu Memahami Tentang Fase-Fase Bencana Setelah Sakaratul Maut”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4.

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tentang Fase-Fase Bencana Setelah Sakaratul Maut

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Udah meninggal kan idak idup lagi dan udah	Sudah meninggal. Tidak hidup lagi dan

⁷ klienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 juni 2021

⁸ KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Senin 5 juli 2021

		takdir dak biso dielak lagi dari kito ⁹	sudah menjadi takdir, tidak bisa dihindari oleh kita
2	Klien H	Iyo dari mati. Sakaratul maut kito harus istilahyo jangan sampai terkena godaan setan, istilah maut harus mengucap ¹⁰	Iya dari kematian. Sakaratul maut istilahnya jangan sampai terkena godaan setan. kita harus mengucap (dua kalimat Syahadat)
3	Klien Z	Dak tau ¹¹	Saya tidak mengerti

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa aspek dari mampu memahami tentang fase-fase bencana setelah sakaratul maut. Hal ini dapat dilihat dari respon subjek yang tidak terlalu paham

- d. Hasil wawancara pada aspek “Mampu Memahami Tentang Macam-Macam Kematian”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5.

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tentang Macam-Macam Kematian

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan

⁹KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021.

¹⁰KlienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 juni 2021.

¹¹KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, senin 5 juli 2021.

1	Klien N	Kurang tau ¹²	Saya kurang paham
2	Klien H	Kadang-kadang datang musibah terkadang tuh. ¹³	Musibah terkadang datang secara tiba-tiba
3	Klien Z	Kurang tau ¹⁴	Saya kurang mengerti

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa aspek mampu memahami tentang macam-macam kematian. Hal tersebut dapat dilihat dari respon subjek yang masih kurang memahami tentang macam kematian.

e. Hasil Wawancara Pada Aspek” Mampu Memahami Tentang Kehidupan Manusia Di Surga Dan Neraka “

Berikut ini adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6.

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tentang Kehidupan Manusia Di Surga Dan Neraka

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Ya enak masuk surga. Ya enak surga itu nah kalo nerako itu ya jahat dengan siksoan	Iya masuk surga itu enak sekali sedangkan di neraka itu jahat dengan siksaan kerena

¹²KlienN, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum’ at 18 juni 2021.

¹³ KlienH, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 juni 2021.

¹⁴ KlienZ, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, senin 5 juli 2021.

		teros jangan buat jahat ¹⁵	itu jangan berbuat jahat
2	Klien H	Aku paham, kalau paham aku pernah buka qur'an teros tau dari al-qur'an kadang tu dibuka kadang idak al-qur'an. Sedangke di nerako karno perlakuan hidup yang jahat teros terjerumus kenerako, kalau aku dak berani ¹⁶	Saya paham, kalau paham saya pernah membuka Al-qur'an dan pernah tau dari Al-qur'an, terkadang saya buka dan terkadang tidak dibuka. Sedangkan di neraka itu perlakuan hidup yang jahat yang membuat orang terjerumus ke neraka, karena itu saya tidak berani.
3	Klien Z	Berebadah. Ado makanan yang lemak adalah suatu kenikmatan yang ado di dunio ado galo di situ ¹⁷	Beribadah. contohnya ada makanan yang enak merupakan suatu kenikmatan yang ada di dunia. Semua itu sudah ada di surga.

¹⁵KlienN, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021.

¹⁶KlienH, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 juni 2021.

¹⁷KlienZ, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Senin 5 juli 2021.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa aspek mampu memahami tentang kehidupan manusia di surga dan di neraka masih belum jelas. Hal tersebut dapat dilihat dari respon subjek ketika ditanya mengenai surga dan neraka.

f. Hasil Wawancara Pada Aspek “ Mampu Memahami Tingkatan Tentang Kehidupan Setelah Kematian”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tingkatan Tentang Kehidupan Setelah Kematian

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Dak tertu aku ¹⁸	Saya kurang mengerti
2	Klien H	Paham , tingkatan tentang mati tadi itulah banyak penyakitan ¹⁹	Paham, tingkatan kematian itu banyak. Salah satunya banyak penyakit.
3	Klien Z	Idak paham ²⁰	Saya tidak paham

¹⁸KlienN, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum’ at 18 juni 2021.

¹⁹ KlienH, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 juni 2021.

²⁰ KlienZ, *WAawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Senin 5 juli 2021.

Dari hasil observasi data yang diperoleh di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang yaitu terdapat beberapa lansia yang mengalami rendahnya pemahaman tentang kematian. Karena kurangnya pemahaman tersebut pada lansia mengakibatkan mereka tidak mengerjakan perintah sholat dan ibadah lainnya. Kurangnya pemahaman tersebut mengakibatkan lansia tidak melakukan ibada yang telah diperintahkan oleh Allah SWT.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa aspek dari mampu memahami tingkatan tentang kehidupan setelah kematian belum dapat di mengerti. Hal tersebut dapat dilihat dari respon subjek yang masih kurangnya paham mengenai tingkatan setelah kematian. Secara umum berdasarkan hasil wawancara dari keenam aspek di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek tersebut belum terlalu paham tentang meningkatkan pemahaman mengenai kematian pada lansia.

3. Pelaksanaan Konseling Individu dengan Berbasis Al-qur'an Untuk Meningkatkan Pemahaman Mengenai Kematian Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang

Berdasarkan hasil penelitian waktu pelaksanaan konseling individu dengan Berbasis Al-qur'an dalam meningkatkan pemahaman kematian pada lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita palembang pada tanggal 18 juni 2021.

Pelaksanaan konseling umumnya berjalan dengan lancar hal ini ditandai dengan *resident* dapat memahami dan belajar tentang meningkatkan pemahaman mengenai kematian. Pelaksanaan ini dilakukan secara sistematis berkesinabungan yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan. Secara lengkap pelaksanaan konseling individu dengan berbasis al-qur'an dalam meningkatkan pemahaman kematian pada lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita palembang sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama ini merupakan awal dari pertemuan pelaksanaan konseling individu dengan berbasis al-qur'an untuk meningkatkan pemahaman kematian pada lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita Palembang yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 18 juni 2021.

Pada Tahap awal konseling membangun hubungan dan konseling. Peneliti melakukan proses konseling yang melibatkan tiga subjek yaitu lansia. Pada tahap awal ini konselor membangun hubungan dan pendekatan dengan klien secara efektif dan aktif dalam melakukan proses konseling dengan mengembangkan empati, kehangatan, dan penghargaan, dan sebelum melakukan proses konseling, peneliti menayakan mengenai nama, tanggal lahir, hobi, dan tempat tinggal dan sebagainya.

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk membangun hubungan dengan cara melibatkan subjek dengan berdiskusi mengenai latar belakang pemahaman mengenai kematian. Dalam konseling ini target yang di atasi yaitu pemahaman mengenai makna kematian bagi dirinya. Tahap awal ini adalah keterbukaan antara konselor dan klien, keterbukaan klien untuk jujur dalam mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi, isi hati dan perasaan, serta tentang pemahaman klien tentang kematian. Jika hubungan konseling sudah terjalin dengan baik maka konselor bisa mengakhiri pertemuan pertama di tahap ini dan akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua ini, peneliti melanjutkan pada tahap sebelumnya, pertemuan kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 24 juni 2021. Pada pertemuan kali ini peneliti lebih fokus mengeksplorasi masalah dan tahap ini peneliti menerapkan

konseling berbasis al-qur'an yaitu untuk memahami pemahaman mengenai kematian oleh klien.

Tahap pertengahan pada pertemuan kedua ini, konselor mengajak klien untuk menceritakan pemahaman untuk meningkatkan kematian. Langkah yang dilakukan terlebih dahulu yaitu tahap sebelum memahami makna kematian, di tahap ini subjek belum dapat memahami apa itu makna kematian.

Pada tahap ini juga selain mengekspresikan rasa empati pada klien terhadap konselor, konselor juga memberikan kehangatan pada klien, maksud dari memberikan kehangatan disini yaitu konselor memberikan rasa nyaman terhadap klien sehingga klien terdorong untuk menceritakan pemahaman tentang kematian, dan konselor memberikan tanggapan positif tentang cerita dan dapat membangun hasil sesuai dengan apa yang diinginkan dengan kuat.

c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan Pada hari senin tanggal 5 juli 2021. Kegiatan konseling individu ini dilakukan di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. Materi yang disampaikan adalah menerapkan langkah-langkah konseling individu berbasis Al-qur'an untuk membantu meningkatkan pemahaman mengenai kematian pada lansia. yaitu dengan melakukan pendekatan berupa membangun hubungan konseling lebih dekat lagi, dengan cara melibatkan klien. Pada pertemuan ini peneliti membantu klien untuk merenungkan perubahan perilaku pada diri klien yang sebelumnya tidak paham tentang mengenai kematian.

Selain itu, pertemuan ini merupakan tahap penentuan keputusan ini ternyata klien ingin berubah untuk menjadi lebih baik lagi agar dapat memahami mengenai kematian.

d. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Selasa 6 juli 2021. Pertemuan ini dilakukan Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. Materi yang disampaikan adalah menerapkan langkah-langkah konseling individu berbasis Al-Qur'an untuk membantu meningkatkan pemahaman mengenai kematian pada lansia. Yaitu dengan melakukan pendekatan berupa membangun hubungan konseling lebih dekat lagi dengan cara melibatkan klien, menanyakan kabar klien, keadaan dan suasana hati klien. Pada pertemuan ini peneliti membantu klien yang sebelumnya merasa tidak memiliki pemahaman mengenai kematian, pertemuan ini juga merupakan tahap penentuan tentang langkah-langkah yang akan diambil klien agar menghasilkan perubahan pada dirinya dan lebih bisa menjadi lebih baik lagi dan pada tahap ini terjadilah proses konseling individu berbasis Al-Qur'an yaitu dengan cara membacakan surah Al-Qur'an yang berhubungan dengan permasalahan klien dengan tujuan agar klien dapat lebih memahami tentang masalahnya sendiri pada pertemuan ini juga konselor memberikan saran kepada klien untuk lebih memahami apa itu pemahaman kematian.

e. Pertemuan kelima

Pertemuan ini dilakukan pada hari Rabu 7 juli 2021. Pertemuan kali ini konselor kembali menanyakan tentang keadaan klien dan apakah klien telah melakukan yang

dicontohkan konselor dengan tujuan agar konselor dapat menerapkan perubahan tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari dan dapat konsisten melakukan perubahan tersebut. Serta di pertemuan ini juga konselor memberikan motivasi kepada klien agar dapat memahami mengenai kematian.

f. Pertemuan keenam

Pertemuan keenam dilakukan pada hari kamis 8 juli 2021. Pada tahap ini adalah pertemuan terakhir dalam proses konseling, sebelum mengakhiri konseling. Konselor menanyakan apakah klien sudah membuat rencana dan tindakan guna mencapai keinginan dan kebutuhan. Dan konselor memberikan pemahaman kematian terhadap lansia berbasis Al- qur'an supaya dapat memaham apa itu pemahaman kematian, pada pertemuan ini juga merupakan akhir dari proses konseling yang dilakukan oleh konselor kepada klien.

2. Pemahaman Mengenai Kematian Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Setelah Dilakukannya Konseling Individu Berbasis Al-qur'an.

Berikut ini penulis paparkan pemahaman mengenai kematian pada lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita palembang setelah dilakukannya konseling individu berbasis Al-qur'an yang didapatkan:

- a. Hasil wawancara pada aspek "Mampu Memahami Tentang Makna dari Kematian
- “

Berikut hasil wawancara dengan tiga subjek penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tentang Makna Dari Kematian pada tiga subjek penelitian yang mulai memahami makna tentang pemahaman kematian pada proses tahap akhir

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjrmahan
1	Klien N	Yo meninggal, kito kan harus selalu ingat dengan mati. Sebetulnyo kematian itu iyo harus dilewati oleh kito, kalu hidup itu harus ngalami mati. Jadi, mati itulah ketentuan dak pacak lagi dilepas. Kalu kito mati dalam keadaan khusnul khotimah kalu dak khusnul khotimah payah. karno cak ini kalu kito mati dalam dak keadaan khusnul khotimah jelas kito ado dinerako. ²¹	Iya meninggal, kita memang harus selalu ingat dengan kematian. Sebenarnya kematian itu harus dilewati oleh kita, karena setiap yang akan mati/meninggal. Jadi, kematian itu sudah ketetuan yang tidak bisa dielak. Seandainya kita mati dalam keadaan tidak khusnul khatimah maka akan sulit. Karena apabila kita mati dalam keadaan tidak khusnul khotimah jelas kita akan berada di neraka.
2	Klien H	Kalu kematian itu kan sudah sorotul maut kito tu	Kematian itu setelah sakaratul maut yang sudah

²¹ KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021

		<p>ajal dak biso. Aku takut mati ni jangan sampe masok nerako, jangan tersikso kubur mangko aku harus banyak berebadah. Dak takut berarti kito ni dak galak sholat baru katokan dak takut. Kalu kito rajin rajin sholat berarti kito tu takut nerako sikso kubur. Jadi kito mintak dengan tuhan supaya kito jangan sampe keno sikso kubur dak masok nerako²²</p>	<p>menjadi takdirnya. Saya takut mati, jangan sampai masuk neraka, jangan merasakan siksa kubur maka dari itu saya harus banyak beribadah. Orang yang tidak sholat berarti tidak takut mati. Jika kita rajin-rajin sholat berarti kita takut neraka dan siksa kubur. Maka dari itu kita memohon kepada Allah agar kita jangan sampai merasakan siksa kubur dan jangan masuk neraka.</p>
3	Klien Z	<p>Kematian itu adalah pasti kapan bae siksoan dengan pengampunan pasti ado. Iyo susahlah kakek. Kakek mikernyo cakmano kalu kakek agek. Tapi aku selalu berebadah, berdoa</p>	<p>Kematian itu adalah pasti, siksaan dan pengampunan kapan saja terjadi. Iya kakek merasa susah. Kaker memikirkan bagaimana jika itu terjadi pada kakek nanti. Tapi saya selalu beribadah,</p>

²² KlienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 juni 2021

		teros berzikir supaya Allah meringankan beban pasnak ninggal kagek ²³	berdoa, berzikir agar Allah meringankan beban saat akan meninggal nanti.
--	--	--	--

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa aspek mampu memahami tentang makna dari kematian menunjukkan bahwa subjek sudah dapat memahami makna tentang kematian. Hal ini sudah terlihat dari respon subjek penelitian, yang sudah dapat memahami apa itu makna dari kematian.

b. Hasil Wawancara pada Aspek "Memiliki Pemahaman Yang Baik Mengenai Tujuan Dari Adanya Kematian"

Berikut Hasil Wawancara dengan tiga subjek penelitian, dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Wawancara Aspek memiliki pemahaman yang baik mengenai tujuan dari adanya kematian pada tiga subjek penelitian, yang mulai memahami tujuan adanya kematian pada tahap akhir.

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Iyo raso takut nak ngadapi mati dengan diri nenek ni, walaupun sudah tuo kito ni harus belajar,	Iya ada rasa takut, bagaimana nenek menghadapi mati nanti. Walau sudah tua kita harus belajar, mengikuti

²³ KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, seni 5 juli 2021

		mengikuti pengajian teros melakukan beribadah cak sholat, zhikir biar pacak dekat kah diri dengan Allah . ²⁴	pengajian, lalu melakukan ibadah seperti sholat, zikir agar dapat dekat dengan Allah
2	Klien H	Yo nenek selalu ingat bahwa kito ini agek pasti balek kepado allah. Nah dari itulah kito rajin lah sholat zhikir melok pengajian dipanti nih supaya kito masok surgo teros idak masok nerako ²⁵	Iya nenek selalu ingat bahwa kita nanti pasti akan kembali kepada Allah. Maka dari itu kita rajin-rajinlah sholat, zikir, dan ikut pengajian di panti ini, agar kita masuk surga dan tidak masuk neraka.
3	Klien Z	Yo kito itu harus nyiapke diri untuk mati contohnya berebadah kepado	Iya kita harus menyiapkan diri untuk menghadapi kematian. Contohnya dengan

²⁴ KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021

²⁵ KlienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, kamis 24 juni 2021

	allah pokonyo berbuat baik selamo hidup didunio ini. Teros semoga bae kakek nih dalam menghadapi kematian ditempatkah dalam keadaan khusnul khotimah ²⁶	beribadah kepada Allah. Pokoknya kita harus berbuat baik selama hidup di dunia ini. Lalu semoga saja kakek ini menghadapi kematian dalam keadaan khusnul khatimah.
--	---	---

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa aspek memiliki pemahaman yang baik mengenai tujuan dari adanya kematian. Hal ini terlihat pada respon subjek yang mengatakan sudah tidak lagi malas dalam mengerjakan sholat dan mengaji.

- c. Hasi wawancara pada aspek “ Mampu Memahami tentang fase-fase bencana setelah sakaratul maut”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel

4.10

Tabel 4.10

Hasil Wawancara Aspek mampu memahami tentang fase-fase bencana setelah sakaratul maut pada tiga subjek yang sudah mulai merasakan proses dari meahaman tentang fase sakaratul maut pada tahap akhir.

²⁶ KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, senin 5 juli 2021

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	<p>Kalu soal meninggal itu kito ndak biso ngapo-ngapo itu sesuai ketentuan Allah. Yang penting tujuan kito meninggal itu kalu biso khusnul khotimah perkara di tunggu keluarga atau idak itu urusan lain. Iyo sebab kito dak biso apo-apo sesuai dengan lahaulawala quuhataillah billahil'aliyul'aazim itu tadi, kito idak ado dayo upaya kecuali kito ni dapat bantuan dari Allah.²⁷</p>	<p>Kalau soal meninggal kita tidak bisa apa-apa. Karena itu sesuai ketentuan Allah. Yang terpenting kalau bisa kita meninggal dalam keadaan khusnul khatimah, untuk perkara di tunggu keluarga atau tidak itu lain urusan. Karena kita tidak bisa apa-apa hanya sesuai dengan lahaulawala quuhataillah billahil'aliyul'aazim. Kita tidak ada upaya kecuali dapat bantuan dari Allah.</p>
2	Klien H	<p>Berserah bae. Lilahita'ala, maksudnyo cak ini , kalo pacak kito ninggal itu lagi berbuat baek. Apo ninggal lagi sholat, apo lagi</p>	<p>Berserah diri saja. Lilahita'ala, maksudnya, kalau bisa kita meninggal itu dalam keadaan berbuat baik. Contohnya meninggal saat</p>

²⁷ KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021

		belajar, yo itulah mintaknyo kalu pacak ninggal dalam keadaan baik-baik dalam keadaan ukhusnul khotimah ²⁸	sholat atau belajar. Iya karena itulah kalau bisa meniggal dalam keadaan baik-baik, khusnul khotimah.
3	Klien Z	Yo kakek ni kalu pacak mati dalam keadaan beriman ngarapke dengan allah tula, kalu sakit ucapke lailahailah muhamadarosullullah kalu pacak kito ni . apo tu kato kyai kalu banyak baco sholawat dengan nabi Muhammad mungkin lebih ringan waktu kito ninggal dari karno lebih banyak baco namo dio. ²⁹	Iya kalau bisa kakek meninggal dalam keadaan beriman mengharapkan hanya kepada Allah, saat sakit mengucap lailahailah muhamadarosullullah. Seperti kata kyai jika banyak membaca sholawat nabi Muhammad mungkin lebih ringan saat kita meninggal karena lebih banyak menyebur nama Nabi.

Dari hasil wawancara diatas dapat dapat dilihat bahwa aspek dari mampu memahami tentang fase-fase bencana setelah sakaratul maut sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari respon subjek yang selalu mendengarkan kajian dan zikir.

²⁸ KlienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 Juni 2021

²⁹ KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Senin 21 Juni 2021

- d. Hasil wawancara pada aspek “ Mampu Memahami Tentang Macam-Macam kematian”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tentang Macam-Macam Kematian Pada Tiga Subjek Yang Sudah Memahami Tentang Macam-Macam Kematian.

No	Subjek	Hasil wawancara	
		Wawancara	Subjek
1	Klien N	Iyo nenek dak galak mati sedang tibo-tibo karno dak galak buat uwong kaget apo lagi pengurus panti disini yang meraso idak siap. Semoga bae khusnul khotimah. Cak pas sholat, pokonyo yang baik-	Nenek tidak mau meninggal secara tiba-tiba, karena tidak mau membuat orang terkejut, apalagi jika pengurus panti sedang tidak siap. Semoga saja meninggal dalam

		baik. ³⁰	keadaan khusnul khotimah, seperti saat sholat. Intinya yang baik-baik saja.
2	Klien H	Iyo nenek ni selalu baco Al-qur'an di kamar ni walaupun jarang, terus sholat berzikir. Yo semoga bae nenek nih ninggal dalam mati husnul khotimah. ³¹	Nenek selalu membaca Al-Quran di kamar walaupun jarang, lalu sholat, berzikir, ya semoga saja nenek meninggal dalam keadaan khusnul khatimah.
3	Klien Z	Yo mati kan idak biso dielak. Jadi kakek sewaktu-waktu akan ninggal. Iyo siap dak siap harus siap, tapi kakek ingin meninggal dalam	Iya mati itu tidak bisa di hindari. Jadi kakek pasti akan meninggal. Ya siap tidak siap harus siap, tapi kakek ingin meninggal

³⁰ KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021

³¹ KlienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, kamis 24 juni 2021

		yang mendadak atau tanpa sakit, cak meninggal dalam kondisi yang beriman ³²	mendadak atau sakit, seperti meninggal dalam kondisi yang beriman.
--	--	--	--

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa aspek dari mampu memahami tentang macam-macam kematian sudah membaik. Hal ini dapat dilihat dari respon subjek yang sudah memahami kematian itu ada.

- e. Hasil wawancara pada aspek “ Mampu Memahami Tentang Kehidupan Manusia Di Surga Dan Neraka”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tentang Kehidupan Manusia Di Surga dan Neraka

Pada Tiga Subjek Yang Sudah memahami tentang kehidupan surga dan neraka.

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Iyo kito ini bakal balek galo pada allah. Jadi kalu biso kito ini rajin-rajin berbuat	Ya kita semua akan kembali kepada Allah. Jadi jalau bisa kita rajin-rajin berbuat

³² KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, senin 5 juli 2021

		<p>baik-baik tadi biar pacak nyium baunyo surgo dan masok kesano, kalu pacak jangan sampai ke nerako karno siksoannyo itu dak pacak dibayang kenyo takut kalu nenek.³³</p>	<p>baik, agar biasa mencium harumnya surga dan masuk surga. Kalau bisa jangan sampai masuk neraka karena siksaannya itu tidak bisa dibayangkan.</p>
2.	Klien H	<p>Nenek itu selalu baco al-qur'an di kamar atau di mushola masjid ini , setiap sudah sholat . alhamdulillah juga sudah biso berbuat baik jugo sesamo nenek-nenek yang ado dipanti ini biar kami biso masok surgo barang-barang dan pacak nyium</p>	<p>Nenek ini selalu membaca Al-qur'an di kamar ini atau di mushollah yang ada dipanti ini, Pada selesai melakukan sholat. Alhamdulillah kami sudah bisa berbuat baik sesama nenek di panti ini agar kami bisa masuk surgaanya Allah sehingga bisa</p>

³³ KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021

		wanginyo surgo diakhirat agek ³⁴	mencium wanginya diakhirat kelak.
3	Klien Z	Kakek setiap waktu inget teros itulah gunonyo .sholat itu jadi pahala kito nuju sutgonyo allah. Alhamdulillah, kito gunoke selaku uwong islam apo yang diperintahke yo kito gaweke, kalu yang jahat-jahat dak usahlah ³⁵	Kakek setiap waktu selalu ingat guna sholat, jadi pahala kita menuju surganya Allah. Alhamdulillah, kita gunakan selaku orang Islam apa yang diperintahkan ya kita kerjakan, kalau perbuatan jahat tidak usah dilakukan.

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa aspek dari Mampu Memahami Tentang Kehidupan Manusia Di Surga dan Neraka sudah dapat memahami.

f. Hasil wawancara pada aspek “ Mampu Memahami Tingkatan Tentang Kehidupan Setelah Kematian”

Berikut adalah hasil wawancara dari penelitiannya, dapat dilihat pada tabel 4.13

³⁴ KlienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 Juni 2021

³⁵ KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Senin 5 Juli 2021

Tabel 4.13.

Hasil Wawancara Aspek Mampu Memahami Tingkatan Tentang Kehidupan Setelah Kematian
 Proses Pemahaman Pada Tahap Akhir

No	Subjek	Hasil Wawancara	
		Wawancara	Terjemahan
1	Klien N	Paham, kareno kan kito kalu sudah mati itu agek akan masuk ke nerako dan surgo ,nah nyesu aikah kito masuk surgo atau nerako itu yo allah tulah. ³⁶	Paham, karena jika kita mati nanti akan masuk neraka dan surga, masuk surga atau neraka itu hanya Allah yang tau
2	Klien H	Yo siapa dak galak masok surgo seluruh uwong didunio ini galak galo apo lagi surgo itu kan tempat nyo bagus, baunyo wangi apolagi makanannyo samo minumannyo. Nah	Ya siapa yang tidak mau masuk surga, semua orang didunia ini mau masuk surga apalagi surga itu tempatnya bagus, baunya wangi apalagi makanan dan minumannya. Nah

³⁶ KlienN, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, jum' at 18 juni 2021

		<p>karno itulah tadi kito rajin-rajin berbuat yang baik-baik dan jauhi yang dilarang allah, insya allah men kito berbuat yang baik-baik akan masuk surga Aamiin³⁷</p>	<p>karena itu kita harus rajin-rajin berbuat baik dan jauhi yang dilarang oleh Allah, InsyaAllah kalau kita berbuat baik maka akan masuk surga. Aamiin.</p>
3	Klien Z	<p>Kito umatnyo dimintak memperbanyak ngingat kematian karno dengan ngingat mati, kito dapat pahala. Jadi kito berbuat yang bagus-bagus selamo hidup nih soalnya diri kito dewek nde pacak nyelamatkah kito di akhirat. Teros pacak masuk surga dan kito pacak merasoke kenikmatan di surgo</p>	<p>Kita sebagai umatnya diminta untuk memperbanyak mengingat kematian, karena dengan mengingat kematian kita akan mendapat pahala. Jadi kita harus berbuat yang baik-baik selama hidup, karena diri kita sendiri yang bisa</p>

³⁷ KlienH, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, Kamis 24 Juni 2021

		dan beserta isi nyo ado disurgo ³⁸	menyelamatkan kita di akhirat kelak. Dapat masuk surga dan kita dapat merasakan kenikmatan surga beserta isinya di surga.
--	--	---	---

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa aspek dari Mampu Memahami Tingkatan Tentang Kehidupan Setelah Kematian sudah dapat memahami. Hal tersebut dapat dilihat dari respon subjek yang dapat memahami tingkatan kehidupan setelah kematian.

Secara umum berdasarkan hasil wawancara dari keenam aspek diatas dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek tersebut sudah dapat memahami makna dari pemahaman kematian, sehingga dapat berubah diri biar men jadi baik lagi.

C. Pembahasan

1. Pemahaman Untuk Meningkatkan Makna Kematian Pada Lansia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang Sebelum Dilakukan Konseling Individu Dengan Berbasis Al-Qur'an

Pemahaman untuk meningkatkan makna kematian pada lansia masing-masing subjek yang sedang mengalami pemahaman pada tahap akhir diketahui melalui hasil wawancara dan observasi.

³⁸ KlienZ, *Wawancara Pribadi*, Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Palembang, senin 5 juli 2021

Berikut beberapa pemahaman kematian pada lansia yang dialami masing-masing subjek yang dapat dilihat dari aspek meningkatkan pemahaman tentang makna kematian, hal tersebut dilihat dari masing-masing subjek yang kurang memahami pemahaman tentang makna kematian contohnya kurangnya beribadah dan berbuat yang baik-baik. Dilihat dari aspek Memiliki Pemahaman Yang Baik Mengenai Tujuan Dari Adanya Kematian masing-masing subjek belum terlalu memahami tentang tujuan pemahaman kematian karena subjek masih kurang memahami hal tersebut.

Aspek dari menjaga Mampu Memahami tentang fase-fase bencana setelah sakaratul maut masing-masing subjek sudah membaik, subjek selalu teringat akan kematian dan mulai sedikit-dikit mengerti tentang fase bencana kematian. Aspek dari Mampu Memahami Tentang Macam-Macam kematian masih belum memahami dan belum terwujud tentang macam kematian.

2. Pelaksanaan konseling individu dengan berbasis al-qur'an dalam meningkatkan pemahaman makna tentang kematian di panti sosial lanjut usia harapan kita Palembang

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 18 juni 2021 yang dilakukan sebanyak 6 kali. Pelaksanaan konseling individu dengan berbasis Al-qur'an dan meningkatkan pemahaman kematian pada lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita Palembang, masing-masing subjek mengalami peningkatan pemahaman kematian yang lebih baik lagi, yang awalnya masih belum memahami tentang makna kematian, belum terlalu memahami dalam meningkatkan tujuan makna kematian. Kini masing-masing subjek telah memahami apa itu pemahaman tentang kematian pada dirinya.

Berdasarkan teori Sofyan S. Willis mengenai tahapan-tahapan konseling. Yaitu membangun hubungan baik dengan subjek, memperjelas dan mendefinisikan masalah subjek, membuat penafsiran dan penjajakan, serta melakukan negosiasi kontrak untuk melakukan masing-masing. Pada tahap pertengahan, konselor melakukan eksplorasi pada pemahaman makna kematian pada subjek, merencanakan dan menjaga agar hubungan konseling selalu terpelihara. Selanjutnya pada tahap akhir, konselor meminta subjek untuk merealisasikan rencana-rencana tindakan dan keputusan-keputusan hingga dapat mewujudkan pemahaman makna tentang kematian bagi lansia dan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dan menyimpulkan masalah yang dihadapi subjek serta melakukan penghentian proses konseling.

Penggunaan berbasis al-qur'an merupakan suatu cara untuk memberikan pemahaman mengenai makna kematian. Sehingga wawancara agar dapat membantu dan mengarahkan subjek melakukan perubahan yang lebih baik. Pada awal pertemuan akhir dapat berjalan dengan baik, hal tersebut terjadi karena faktor kerja sama yang baik antara konselor dan subjek dalam melakukan proses konseling.

Berdasarkan proses konseling individu dengan berbasis Al-qur'an pada lansia dalam mewujudkan tentang meningkatkan makna kematian pada lansia di panti sosial lanjut usia harapan kita Palembang yang dilakukan seperti diatas, proses yang dilakukan dilapangan berjalan sesuai dengan teori yang menjadi panduan pada penelitian ini.

3. Pemahaman untuk meningkatkan kematian pada lansia di panti lanjut usia harapan kita Palembang setelah dilakukan konseling individu dengan berbasis Al-qur'an

Pemahaman untuk meningkatkan kematian pada lansia di panti lanjut usia harapan kita Palembang setelah dilakukan konseling individu dengan berbasis Al-qur'an dapat diketahui hasil wawancara dari observasi dari masing-masing subjek.

Berikut beberapa pemahaman untuk meningkatkan kematian pada lansia yang dialami masing-masing subjek setelah dilakukan konseling individu dengan berbasis Al-qur'an. Pemahaman untuk meningkatkan kematian pada lansia itu sudah jauh lebih baik dari sebelumnya, yang dapat dilihat dari